BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Perubahan Status Hemodinamika Pasien Post Operasi General Anestesi di Recovery Room RS Lavalette Malang 20 April – 20 Mei 2025, maka dapat disimpulkan :

1. Hemodinamika Pasien Post Operasi General Anestesi Sebelum Diberikan Intervensi Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol rata-rata tekanan darah sistolik, tekanan diastolik dan MAP berada dalam rentang rendah, sedangkan untuk nadi, RR dan SpO₂ berada dalam rentang normal. Ketidakstabilan hemodinamik dapat dipengaruhi oleh faktor seperti jenis kelamin, usia dan jenis operasi yang dilakukan.
2. Hemodinamika Pasien Post Operasi General Anestesi Setelah Diberikan Intervensi Pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol rata-rata keseluruhan pada setiap variabel berada dalam rentang normal. Pemberian ROM pasif mempercepat peredaran darah dan merangsang aktivitas sistem saraf simpatik, sehingga meningkatkan kontraktilitas jantung dan distribusi oksigen ke jaringan tubuh.
3. Terdapat pengaruh pemberian ROM pasif terhadap peningkatan hemodinamika pasien *post operasi general anestesi di recovery room* RS Lavalette Malang. Dengan hemodinamika yang stabil membuat proses pemulihan pasien di ruangan menjadi lebih cepat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit dapat lebih menerapkan pemberian intervensi ROM pasif pada pasien post operasi general anestesi di *recovery room* dalam membantu mempercepat stabilisasi hemodinamika pasien.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi non farmakologi ROM pasif dapat menstabilkan hemodinamika pada pasien *post* operasi dengan *general* anestesi. Perawat dapat menerapkan intervensi ROM pasif terutama pada waktu 30 menit pertama setelah pasien dipindahkan ke *recovery room* sebagai salah satu tindakan keperawatan untuk membantu meningkatkan hemodinamika pasien *post* operasi dengan *general* anestesi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan suhu tubuh, kecepatan tetesan cairan infus yang diberikan, atau faktor lain yang mempengaruhi hemodinamika pasien.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melihat perbedaan atau efektivitas antara pemberian ROM pasif dengan pemberian terapi non farmakologis lain yang dapat membantu meningkatkan hemodinamika pada pasien post operasi dengan general anestesi di *recovery room*.